

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari SD, Ariana YMD, Ermawati T. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut pada Lansia. *Jurnal IKESMA* Maret 2015; 11(1): 45
2. Utama IGKP, Putu SL, Ketut S. Gambaran dan Faktor yang Berhubungan dengan penggunaan gigi tiruan pada penduduk usia lanjut di Desa Selemadeg, Kabupaten Tabanan, Bali. *Jul-Des 2018*; 2(2): 73.
3. Ratnasari D, Isnaeni RS, Fadilah RPN. Kebersihan Gigi Tiruan Lepas pada Kelompok Usia 45-65 tahun. *Padjadjaran J Dent Res Student*. Februari 2019; 3(2): 88.
4. Rahmayani I, Herwanda, Idawani M. Perilaku memelihara gigi tiruan terhadap pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan. *Jurnal PDGI* 2013;62 (3): 83.
5. Sofya PA, Rahmayani L, Fatmawati F. Tingkat kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan resin akrilik ditinjau dari frekuensi dan metode pembersihan. *J Syiah Kuala Dent Soc* 2016; 1 (1): 91-4.
6. Wardhana G, baehaqi M, Amalina R. Pengaruh kehilangan gigi posterior terhadap kualitas hidup individu lanjut usia studi terhadap individu lanjut usia di rehabilitasi sosial pucang gading dan panti werdha harapan ibu semarang. *ODONTO Dent J* 2015; 2 (1): 41
7. Belenguar-Guallar I, Jimenez S, Claramuni LA. Treatment of Recurrent Aphthous Stomatitis. *J Clin Exp Dent*. 2014; 6(2): 168-74



8. Burgan SZ, Sawair FA, Amarin. Hematologic status in patients with Recurrent Aphthous Stomatitis in Jordan. Saudi Med J. 2006; 27(30): 381-4.
9. Sari RK, Ernawati DS, Soebadi B. Recurrent Aphthous Stomatitis Related to Psychological Stress, Food Allergy and Gerd. ODONTO Dental Journal. Juli 2019; 6 (1): 45.
10. Herawati E, Dwi N. Penatalaksanaan kasus *denture stomatitis*. J Ked Gi Unpad. Des 2017; 29(3): 180
11. Glick M. Burket's Oral Medicine:Diagnosis And Treatment. 12th Ed. Shelton: People's Medical Publishing House; 2015.
12. Slebioda Z, Szoponar E, Kowalzka A. Etiopathogenesis Of Recurrent Aphthous Stomatitis And The Role Of Immunologic Aspect:Literature Review . Arch Immunol Ther Exp. 2014; 62(3).
13. Yogasedana IMA, Mariati NW, Leman MA. Angka Kejadian Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) Ditinjau Dari Faktor Etiologi Di RSGMP FK UNSRAT Tahun 2014. Jurnal E-Gigi. 2015; 3(2).
14. Tarakji B, Gazal G, Al-Maweri SA, Azzeghaiby SN, Alazair N. Gudeline For The Diagnosis And Treatment Of Reccurent Aphthous Stomatitis For Dental Practitioners. Journal Of International Oral Health. 2015;7(5).
15. Hernawati S. Mekanisme Selular Dan Molecular Stress Terhadap Terjadinya Rekuren Aptosa Stomatitis . Jurnal PDGI . 2014; 62(1)



16. Widyastutik O. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) Pada Mahasiswa Di Pontianak . Jurnal Kesehatan Masyarakat. Agus 2017; 4(3).
17. Preeti L, Magesh, Rajkumar K, Karthik R. Recurent Aphthous Stomatitis. Journal of Oral and Maxillofacial Pathology. 2011; 15(3): 533.
18. Delong L, Bukhart NW. General And Oral Phatology For Dental Hygienist. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2008.
19. Budiono, Susilaningsih E, Fatmasari D. Pengembangan instrument penilaian kinerja keterampilan mencetak rahang bergigi teknik mukostatik. JERE 2016; 5(1): 50.
20. Wahjuni S, Mandanie SA. Febrication of Combined prosthesis with castable extracoronar attachments. Jour Voc HS 2017; 1(2); 75-6.
21. Siagian KV. Kehilangan sebagian gigi pada rongga mulut. Jurnal e-Clinic 2016; 4(1): 2.
22. Basker, Devenport JC, Tomlin HR. *Prosthetic Treatment of The edentulous patient*. 4th Ed. Balcwell Munskgard. 2012
23. Aulia, Hadyawanawati, kristina. Hubungan pengetahuan pemeliharaan gigi tiruan lengkap terhadap kebersihan gigi tiruan pasca insersi. E-Jurnal Pustaka Kesehatan. Jan 2016; 4(1); 5
24. Kiik SM, Junaiti S, Henny P. Peningkatan kualitas hidup lanjut usia (Lansia) di Kota Depok dengan Latihan Keseimbangan. Jurnal keperawatan Indonesia. Jili 2018; 21(2): 109.

emenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; Balitbang Kemenkes RI.

013



26. Kaomongkolgit R, Adjhabak W, Pisascah D. Denture Stomatitis and its Predisposing factors in denture wearers. *Journal of International Dental and Medical*. 2017; 10(1): 89.
27. Syaodih N. Metode penelitian pendidikan. PT. Remaja Rosdakarya: Bandng. 2009: 52
28. Cooper, taylor. Pengembangan asesmen diri siswa sebagai model penilaian dan pengembangan karakter. HEPI UNESA. 2012
29. Louis O. Metode penelitian islami terhadap anak menurut Abdullah Nasi Ulwan dalam Buku pendidikan anak dalam islam dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional. UIN Sunan Kalijaga. 2013: 26
30. The UCSC University Library. Write a Literature Review
31. Noeng M, Yuni I. Metode pendidikan karakter islami terhadap anak. UIN sunan kalijaga. 2014: 28.
32. Dena Taylor. The Literature Review: A Few tips on conductiong it.
33. Yogasedana MA, Wayan NM, Michael AL. Angka kejadian stomatitis apthosa rekuren (SAR) ditinjau dari faktor etiologi di RSGMP FK UNSRAT tahun 2014. *Jurnal e-GiGi*. Juli-Des 2015; 3(2): 280.
34. Sewow CC, Pangemanan DHC, Christy M. Gambaran stomatitis aftosa rekuren di rumah sakit gigi dan mulut program studi pendidikan dokter gigi tahun 2015. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*. Mei 2016; 5(2): 217.
35. Taheri S, Molook TP, Marzieh KA, Jahangir H, Ali T. Denture-related oral mucosal lesions among removable denture wearers referred to clinics of Kerman, Iran. *Jurnal Health Oral Epidemiol*. 2016; 5(2): 80.



36. Martori E, Raul AM, Jordi MG, Miguel V, Maria P. Risk factors for denture-related oral mucosal lesions in a geriatric population. *The Journal of Prosthetic Dentistry*. April 2014; 3(4): 277.
37. Baran I, Rana N. Self-reprted denture hygiene habits and oral tissue conditions of complete denture wearers. *Archives of Gerontology and Geriatric*. 2018; 49 (3): 230.

